



# PROFIL PANGKALAN PSDKP BATAM

---

**Juni 2026**

Profil resmi Pangkalan PSDKP Batam di bawah  
Direktorat Jenderal PSDKP, Kementerian  
Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

---

Kepala: SEMUEL SANDI RUNDUPADANG, S.St.Pi., M.Si  
Wilayah Kerja: Sumatera Selatan · Kep. Bangka Belitung  
Jambi · Kepulauan Riau

**PSDKP PANTANG TERCELA!! — BerAKHLAK**

# Landasan Hukum Pengawasan

Dasar perundang-undangan operasional PSDKP Batam



**UU No. 31 / 2004**

Perikanan

Landasan pokok  
pengawasan perikanan  
nasional



**UU No. 45 / 2009**

Perubahan UU  
Perikanan

Penguatan regulasi  
sektor perikanan



**UU No. 27 / 2007**

Pengelolaan  
Wilayah Pesisir &  
Pulau-Pulau Kecil

Tata kelola kawasan  
pesisir dan pulau kecil



**UU No. 01 / 2014**

Perubahan UU  
Pesisir & PPK

Pembaruan  
pengelolaan wilayah  
pesisir



**UU No. 6 / 2023**

Cipta Kerja

Penetapan PP No.  
2/2022 menjadi  
Undang-Undang

Seluruh regulasi ini menjadi dasar hukum pelaksanaan tugas Pangkalan PSDKP Batam

# TUGAS POKOK INSTANSI

\*Pangkalan PSDKP Batam — Direktorat Jenderal PSDKP, KKP RI

## TUGAS POKOK

**Melaksanakan pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.**

\*Dasar: Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 69/PERMEN-KP/2020



### Pengawasan

Pemantauan pemanfaatan laut & perikanan



### Sumber Daya Kelautan & Perikanan

Perlindungan ekosistem & komoditas laut



### Penegakan Hukum

Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan

# Fungsi Pelaksanaan Pengawasan

Tujuh fungsi utama Pangkalan PSDKP Batam



## Perencanaan & Evaluasi

Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran pengawasan



## Logistik & Pemeliharaan Kapal

Penyiapan logistik dan pemeliharaan kapal pengawas perikanan



## Operasional Pengawasan

Pelaksanaan operasional pengawasan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan



## Penanganan Pelanggaran

Pelaksanaan penanganan pelanggaran pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan



## Bimbingan Masyarakat

Pelaksanaan bimbingan kepada kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS)



## Pengelolaan Sarana & Prasarana

Pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana pengawasan



## Urusan Ketatausahaan

Pelaksanaan urusan administrasi dan ketatausahaan instansi

# Struktur Organisasi dan Pimpinan

Pangkalan PSDKP Batam — Juni 2026



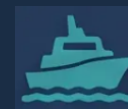
# Tim Kerja dan Koordinator Satwas

\*Satuan Pengawas SDKP & Nahkoda Kapal Pengawas Aktif\*

## ◆ KOORDINATOR SATWAS SDKP

|                               |                                 |
|-------------------------------|---------------------------------|
| <b>Belitung</b> —             | Muhammad Afif, S.St.Pi          |
| <b>Tanjungpinang</b> —        | Jaki Mochtar, S.Pi., M.Si.      |
| <b>Natuna</b> —               | Hafid Alfajri, S.St.Pi., M.H.   |
| <b>Palembang</b> —            | Robiyanto Tanum, S.Pi           |
| <b>Anambas</b> —              | Hadi Puspito, S.St.Pi., M.Si    |
| <b>Tanjung Jabung Barat</b> — | <b>Junet Fernandis, S.St.Pi</b> |
| <b>Bangka</b> —               | Widodo, S.Kel                   |

## ⚓ NAHKODA KAPAL PENGAWAS



### KP HIU 17

Albert Essing, A.Md S.PKP



### KP HIU 03

Eduardo Da Costa, A.Md., S.P.

\*Armada aktif beroperasi di perairan WPP NRI 711





# Cakupan Wilayah Kerja Strategis

4 Provinsi · WPP NRI 711 · Perairan Perbatasan Strategis

## WPP NRI 711



### Kepulauan Riau

Pusat Operasional  
Pangkalan Batam



### Sumatera Selatan

Satwas SDKP  
Palembang



### Kepulauan Bangka Belitung

Satwas  
SDKP Bangka & Belitung

njung



### Selat Malaka

Jalur pelayaran  
internasional tersibuk



### Selat Singapura

Zona perbatasan  
tiga negara



### Laut Natuna Utara

Perairan strategis  
perbatasan

7

Satuan Pengawas  
(Satwas) SDKP

2

Wilayah Kerja  
(Wilker)

Batam

Palembang

Tanjungpinang

Natuna

Anambas

Bangka · Belitung

Tanjung Jabung Barat

Moro

Tanjung Balai Karimun

# Armada Kapal Pengawas Pangkalan

Berbasis di Pangkalan PSDKP Batam — Seluruh Unit Berstatus Aktif



**KP HIU 17**

Panjang 32 Meter

Nahkoda ALBERT  
ESSING

AKTIF



**KP HIU 03**

Panjang 28 Meter

Nahkoda EDUARDO  
DA COSTA

AKTIF



**HIU BIRU 01**

Panjang 11 Meter

Jenis Speed Boat

AKTIF



**HIU BIRU 02**

Panjang 11 Meter

Jenis Speed Boat

AKTIF



**NAPOLEON 27**

Panjang 12 Meter

Jenis Kapal Patroli

AKTIF



**5**

Unit Armada Pangkalan



**28–32 m**

Kapal Pengawas Utama



**100%**

Status Aktif Operasional



# Sarana Speed Boat Satuan Pengawas

Inventaris armada speed boat dan rubber boat tersebar di Satwas dan Wilker



10

**Unit Speed Boat  
& RIB Aktif**

Tersebar di 8 Satwas & Wilker



**Satwas Tanjungpinang**

Dolphin 18 • 8 m



**Satwas Belitung**

Dolphin 08 • 8 m



**Satwas Tanjung Jabung Barat**

Dolphin 23 • 8 m



**Wilker Tj. Balai Karimun**

Dolphin 15 • 8 m



**Wilker Moro**

Dolphin 24 • 8 m



**Satwas Kep. Anambas**

RIB X 08 • 8 m



**Satwas Bangka**

Napoleon 35 • 12 m



**Satwas Bangka**

Rubber Boat • 4 m



**Satwas Palembang**

Napoleon 15 • 12 m



**Satwas Natuna**

Napoleon 16 • 12 m



Seluruh 10 unit speed boat & RIB berstatus • AKTIF

# Distribusi Pegawai Lingkup Pangkalan

Sebaran PNS • PPPK • PPNPN • PJLP — Tahun 2025

PNS

82



Pegawai  
Negeri Sipil

PPPK

21



Pegawai  
Pemerintah

PPNPN

22



Non-Pegawai  
Negeri

PJLP

38



Penyedia Jasa  
Lainnya

**TOTAL PEGAWAI: 164 ORANG**

Distribusi per Lokasi Unit Kerja

| No • Lokasi                         | PNS | PPPK | PPNPN | PJLP | Total |
|-------------------------------------|-----|------|-------|------|-------|
| 1 Pangkalan PSDKP Batam             | 24  | 4    | 5     | 25   | 59    |
| 2 Belakang Padang                   | 1   | 0    | 1     | 1    | 3     |
| 3 Wilker PSDKP Moro                 | 1   | 0    | 1     | 0    | 2     |
| 4 Wilker PSDKP TB Karimun           | 4   | 0    | 2     | 1    | 7     |
| 5 Satwas SDKP Natuna                | 2   | 0    | 2     | 3    | 7     |
| 6 Satwas SDKP Kep. Anambas          | 2   | 0    | 2     | 1    | 5     |
| 7 Satwas SDKP Tanjungpinang         | 3   | 0    | 2     | 2    | 7     |
| 8 Satwas SDKP Bangka                | 3   | 0    | 2     | 2    | 7     |
| 9 Satwas SDKP Palembang             | 5   | 0    | 1     | 1    | 7     |
| 10 Satwas SDKP Tanjung Jabung Barat | 2   | 0    | 2     | 1    | 5     |
| 11 Satwas SDKP Belitung             | 4   | 0    | 2     | 1    | 7     |
|                                     | 82  | 4    | 22    | 38   | 147   |



Catatan: Data tidak termasuk awak kapal pengawas — lihat slide berikutnya

# Rekapitulasi Personel dan Awak Kapal

164

Total Personel

\*Total Kekuatan Personel Lingkup Pangkalan PSDKP Batam\*



82

**PNS**

Pegawai Negeri Sipil



21

**PPPK**

Pegawai Pemerintah  
dengan Perjanjian Kerja



22

**PPNPN**

Pegawai Non-Pegawai  
Negeri



38

**PJLP**

Penyedia Jasa Lainnya  
Perorangan

**7 Personel**

\*AKP HIU 03\*

**9 Personel**

\*AKP HIU 17\*

**15 + 17 = 32 Personel**

\*AKP HIU MACAN 5 & PPPK Kapal Pengawas

\*Seluruh personel bertugas menjaga kedaulatan sumber daya kelautan dan perikanan di WPP NRI 711 dan wilayah perbatasan strategis.

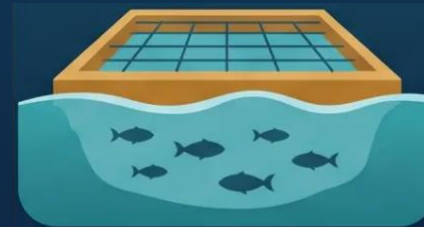
# Obyek Pengawasan Sumber Daya Perikanan

Fokus pengawasan pada usaha tangkap, pembudidayaan, pengolahan, serta pemasaran hasil kelautan dan perikanan



## Usaha Perikanan Tangkap

Pengawasan kapal penangkap ikan, alat tangkap, dan daerah penangkapan sesuai izin



## Pembudidayaan Ikan

Pengawasan kegiatan budidaya perikanan, lokasi, dan kesesuaian izin usaha budidaya



## Pengolahan Hasil Kelautan & Perikanan

Pengawasan unit pengolahan ikan dan kepatuhan standar mutu produk hasil perikanan



## Pemasaran Hasil Kelautan & Perikanan

Pengawasan distribusi, perdagangan, dan ekspor komoditas hasil kelautan dan perikanan

# Obyek Pengawasan Sumber Daya Kelautan

Pemanfaatan ruang laut, perizinan berusaha, reklamasi, kabel & pipa bawah laut



## Pemanfaatan Ruang Laut

Izin dasar KKPRL — Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut



## Pariwisata Alam Perairan

Pengusahaan wisata di kawasan konservasi perairan



## Reklamasi

Pengawasan pelaksanaan reklamasi dan perizinannya



## Garam, Biofarmakologi & ALSE

Produksi garam, bioteknologi, dan pemanfaatan air laut selain energi



## Pulau Kecil & Pasir Laut

Pemanfaatan pulau-pulau kecil, perairan sekitar, dan pasir laut



## Kabel & Pipa Bawah Laut

Pengawasan instalasi pipa dan/atau kabel di dasar laut

Seluruh objek diawasi berdasarkan ketentuan perizinan berusaha sektor kelautan yang berlaku

# Sanksi Administratif Perikanan 2025

Penegakan hukum administratif terhadap pelanggaran sumber daya perikanan

## Detail Kasus Sanksi Denda

| Nama Kapal                 | Pelanggaran                                                          | Sanksi Denda   |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------|----------------|
| KM REZEKI JAYA<br>(GT 182) | Illegal Fishing — keluar DPI, masuk ZEE Australia & Papua New Guinea | Rp 243.603.360 |

Total Denda Perikanan 2025 → Rp 243.603.360

## Rekapitulasi Sanksi Administratif

SP1

16

Surat Peringatan Pertama (SP1)



SP2

1

Surat Peringatan Kedua (SP2)



Denda

1

Kasus Sanksi Denda





# Penegakan Sanksi Perikanan 2026

\*Sanksi denda administratif bidang perikanan — Januari s.d. Juni 2026



Total Denda Terhimpun: Rp 1.150.000.000

13 Kapal Terperiksa

| No | Nama Kapal                    | Sanksi / Denda                                      |
|----|-------------------------------|-----------------------------------------------------|
| 1  | KM. INDOJAYA MUTIARA          | SP 1 (dilimpahkan ke Dinas Provinsi Sumatera Utara) |
| 2  | KM. ANGSA KEMBAR MANDIRI      | Rp 200.000.000                                      |
| 3  | KM. BERKAH MULYA              | Rp 200.000.000                                      |
| 4  | KM. TIMBUL KARYA BARU 2       | Rp 200.000.000                                      |
| 5  | KM. SINAR INTAN               | Rp 100.000.000                                      |
| 6  | KM. LADY FORTUNA - 2          | Rp 100.000.000                                      |
| 7  | KM. AGUNG JAYA 18             | Rp 50.000.000                                       |
| 8  | KM. PARIWISATA - II           | Rp 100.000.000                                      |
| 9  | KM. KADITA SAMUDERA INDONESIA | Rp 50.000.000                                       |
| 10 | KM. SAMBUNG BARU 8            | SP 1                                                |
| 11 | KM. JAYA INDAH II             | Rp 50.000.000                                       |
| 12 | KM. MANFAAT-III               | Rp 50.000.000                                       |
| 13 | KM. MANFAAT-IV                | Rp 50.000.000                                       |

# Denda Administratif Kelautan 2025

Pelanggaran Perizinan Pemanfaatan Ruang Laut

| No | Perusahaan                              | Denda          |
|----|-----------------------------------------|----------------|
| 1  | PT. Citra Shipyard                      | Rp 636.731.440 |
| 2  | PT. Megah Bangun Sejahtera              | Rp 308.881.560 |
| 3  | PT. Batamas Puri Permai                 | Rp 276.531.480 |
| 4  | PT. Dewi Citra Kencana                  | Rp 199.321.875 |
| 5  | PT. Citra Semarak Sejati                | Rp 122.509.520 |
| 6  | PT. MCCS International Indonesia        | Rp 52.014.360  |
| 7  | PT. Indoprisma Karisma Jaya             | Rp 46.387.150  |
| 8  | PT. Karya Teknik Utama                  | Rp 40.105.200  |
| 9  | PT. Mitra Dok Perkasa (reklamasi)       | Rp 38.580.000  |
| 10 | PT. Sinar Singkep Sejahtera (reklamasi) | Rp 35.151.788  |
| 11 | PT. Kreasi Prima Sejati Anambas         | Rp 33.121.115  |
| 12 | PT. Bumi Tanjung Batang                 | Rp 33.273.169  |
| 13 | PT. Mutiara Anambas (reklamasi)         | Rp 21.256.792  |
| 14 | PT. Amedco Jaya Maritim                 | Rp 21.190.920  |
| 15 | PT. Telaga Bintang Jaya                 | Rp 17.284.560  |
| 16 | PT. Galang Batang Indah (reklamasi)     | Rp 27.471.344  |
| 17 | PT. Growa Indonesia (reklamasi)         | Rp 10.030.000  |

Total Denda Administratif

Rp 1.919.842.273

17 Perusahaan · Tahun 2025

Pelanggaran Terbesar

Denda Tertinggi

PT. Citra Shipyard

Rp 636.731.440

Jenis Pelanggaran

- Pemanfaatan ruang laut tanpa izin
- Reklamasi tanpa persetujuan
- Pelanggaran perizinan KKPR

Reklamasi Note

6 kasus reklamasi ilegal tercatat dalam daftar ini

# Rekapitulasi Sanksi Kelautan 2025

— Total kasus sanksi administratif bidang kelautan sepanjang tahun 2025



**212**  
**Kasus**

**Surat Peringatan Pertama (SP1)**

Peringatan awal atas pelanggaran pemanfaatan ruang laut



**31**  
**Kasus**

**Surat Peringatan Kedua (SP2)**

Eskalasi peringatan bagi pelanggar yang belum memenuhi SP1



**17**  
**Kasus**

**Sanksi Denda Administratif**

Pengenaan denda atas pelanggaran perizinan pemanfaatan di laut

**TOTAL SELURUH KASUS**

**260 Kasus**

SP1 + SP2 + Denda administratif

**TOTAL NILAI DENDA**

**Rp 1.919.842.273**

Dari 17 kasus denda pelanggaran kelautan

Data: Pangkalan PSDKP Batam · Tahun 2025

# Sanksi Administratif Kelautan 2026

Penegakan hukum denda administratif atas pelanggaran pemanfaatan ruang laut

## Daftar Perusahaan Dikenai Denda — Tahun 2026

| No                        | Nama Perusahaan             | Jenis Pelanggaran    | Nilai Denda    |
|---------------------------|-----------------------------|----------------------|----------------|
| 1                         | PT Pelabuhan Julia Logistik | Reklamasi tanpa izin | Rp 16.230.000  |
| 2                         | PT Bintang Lagoon Resort    | Reklamasi tanpa izin | Rp 196.136.956 |
| TOTAL DENDA KELAUTAN 2026 |                             |                      | Rp 212.366.956 |

### Jenis Pelanggaran



## ‘Reklamasi Tanpa Izin

Kegiatan reklamasi dilaksanakan tanpa persetujuan KKPRL yang sah

### Catatan Penegakan

## 2 Perusahaan Dikenai Denda

Keduanya bergerak di sektor reklamasi wilayah perairan — ditindak pada periode 2026

# Data Tindak Pidana Kelautan & Perikanan

\*Rekapitulasi Penyidikan 2025 - 2026

| Tahun | Penyidikan Tahap I | Penyidikan Tahap II | Sidang | Inkracht | KIA | KII | Total |
|-------|--------------------|---------------------|--------|----------|-----|-----|-------|
| 2025  | —                  | —                   | —      | 5        | 4   | 1   | 5     |
| 2026  | —                  | —                   | 2      | —        | 2   | —   | 2     |

\*KIA = Kapal Ikan Asing · KII = Kapal Ikan Indonesia

## Kasus 2025



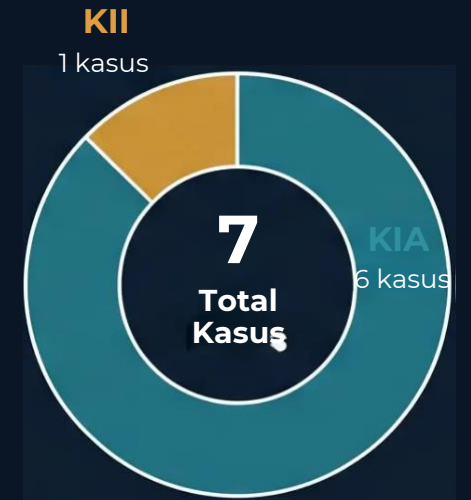
- ♦ KII: 1 kasus — alat tangkap dilarang (muroami)
- ♦ KIA: 1 kapal Malaysia, 3 kapal Vietnam  
Total: 5 perkara — status Inkracht

## Kasus 2026



- ♦ KIA: 2 kapal Malaysia

**Total: 2 perkara — status Sidang**



- Teal = KIA (Asing) · 6 kasus
- Amber = KII (Domestik) · 1 kasus

5

\*Perkara 2025

2

\*Perkara 2026

## Asal KIA



# Ancaman Keamanan dan Geopolitik

Analisis ancaman dan kerentanan wilayah perbatasan strategis

## ANCAMAN UTAMA



### Illegal Fishing

Penangkapan ikan tanpa izin oleh kapal asing di WPP NRI 711



### Penyelundupan Komoditas Perikanan

Perdagangan ilegal hasil laut melewati jalur pelayaran perbatasan



### Perdagangan Ilegal Spesies Dilindungi

Eksplorasi biota laut yang dilindungi undang-undang



### Pemanfaatan Ruang Laut Tanpa KKPRL

Reklamasi, pipa/kabel bawah laut, dan wisata bahari tanpa izin resmi

## GEOPOLITIK & KERENTANAN



### Posisi Strategis Batam

Wilayah perbatasan dan jalur pelayaran internasional — Selat Malaka, Selat Singapura, Laut Natuna Utara

#### • Peningkatan IUU Fishing

Dinamika geopolitik kawasan mendorong aktivitas kapal ikan asing yang tidak patuh hukum

#### • Sinkronisasi Otoritas Daerah–Pusat

PP 47/2025: BP Batam berperan mengawasi persyaratan dasar termasuk persetujuan pemanfaatan ruang laut — koordinasi KKP dan otoritas daerah diperlukan

#### • Kejahatan Lintas Batas Negara

Proximity dengan Malaysia dan Vietnam meningkatkan risiko pelanggaran yurisdiksi dan konflik yurisdiksi laut

Wilayah kerja PSDKP Batam mencakup perairan dengan tingkat kerentanan geopolitik tertinggi di Indonesia bagian barat

# Hambatan dan Kendala Pengawasan

Identifikasi tantangan operasional dan regulasi di lapangan



## Keterbatasan Armada & Personel

- Luas wilayah pengawasan tidak sebanding dengan jumlah kapal dan SDM yang tersedia
- Drone belum tersedia di seluruh wilayah kerja



## Keterbatasan Anggaran Operasional

- Biaya operasional patroli laut tinggi, sementara alokasi anggaran terbatas
- Menghambat intensitas dan jangkauan operasi pengawasan



## Kompleksitas Modus Pelanggaran

- Modus pelanggaran terus berkembang dan semakin sulit dideteksi
- Perubahan regulasi dari KBLI PP 5/2021 ke PP 28/2025 menambah kompleksitas penegakan



## Kesulitan Pembuktian & Penetapan Sanksi

- Pembuktian teknis pelanggaran memerlukan keahlian khusus
- Penetapan nilai investasi untuk pengenaan sanksi administratif kelautan masih menjadi tantangan



# Strategi Penanggulangan Ancaman

Kebijakan Terpadu Pengawasan, Penegakan Hukum, dan Pemberdayaan Masyarakat



01

## **Pengawasan Berbasis Teknologi**

Patroli efektif berbasis sistem teknologi

Pemantauan wilayah laut secara terpadu

Integrasi data intelijen dan lapangan

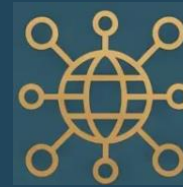


## **Penegakan Hukum Tegas**

Sanksi administratif dan pidana konsisten

Penindakan kapal pelanggar IUU Fishing

Proses hukum transparan dan akuntabel



## **PSDKP Smart**

Wadah penyatuan persepsi pengawasan

Koordinasi digital lintas unit kerja

Sinkronisasi data kelautan dan perikanan



04

## **Pemberdayaan Masyarakat**

Bimbingan kelompok masyarakat pengawas

Kolaborasi dengan DKP Provinsi & Universitas

Kerja sama lintas instansi dan sektor

**Pengawasan yang kuat lahir dari kolaborasi teknologi, hukum, dan masyarakat.**

# Kerja Sama Lintas Sektor

Kolaborasi untuk Keamanan Laut yang Terpadu



## Patroli Gabungan

Operasi bersama lintas instansi di perairan Selat Malaka, Selat Singapura, dan perbatasan Indonesia



## Pertukaran Informasi

Berbagi data intelijen dan pemantauan kapal secara real-time antar lembaga pengawas



## POKMASWAS

Pemberdayaan Kelompok Masyarakat Pengawas sebagai mitra pengawasan di lapangan



## Kerja Sama DKP Provinsi

Perjanjian kerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi dalam pengawasan wilayah



## Kolaborasi Universitas

Kemitraan dengan perguruan tinggi untuk riset, pelatihan, dan penguatan kapasitas teknis



## Penanganan Ancaman Lintas Batas

Koordinasi menghadapi IUU Fishing, penyelundupan, dan perdagangan ilegal spesies dilindungi



**Pendekatan kolaboratif — satu langkah bersama untuk perairan Indonesia yang aman dan lestari**





# PSDKP PANTANG TERCELA!!

## BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan

Akuntabel

Kompeten

Harmonis

Loyal

Adaptif

Kolaboratif

## Terima Kasih

Pangkalan PSDKP Batam · Direktorat Jenderal PSDKP,  
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Juni 2026